

The background features a large, stylized orange and yellow flower at the top center. Below it, a horizontal gold band contains the main title. The bottom half of the slide is decorated with several smaller, colorful flowers and stars in shades of green, pink, blue, and purple, all with a soft, glowing effect.

DIAGNOSA KEPERAWATAN DAN INTERVENSI KEPERAWATAN KOMUNITAS

WIJAYA HUSADA

DIAGNOSA KEPERAWATAN

- Diagnosa keperawatan adalah respons individu pada masalah kesehatan, baik yg aktual maupun resiko ataupun potensial.

KOMPONEN DIAGNOSA KEPERAWATAN



1.	Problem (masalah)	Problem merupakan kesenjangan atau penyimpangan dari keadaan normal yg seharusnya terjadi
2.	Etiologi (penyebab)	Menunjukkan penyebab masalah kesehatan atau keperawatan yg dapat memberikan arah terhadap intervensi keperawatan, meliputi : <ul style="list-style-type: none">- Perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat- Lingkungan fisik, biologis, psikologis dan sosial- Interaksi perilaku dan lingkungan
3.	Sign atau symptom (tanda atau gejala)	Merupakan informasi yg diperlukan untuk merumuskan diagnosis serta serangkaian petunjuk timbulnya masalah.

PERUMUSAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN DAPAT DILAKUKAN DG 2 CARA, YAITU :

- RUMUS PES
- RUMUS PE

Hal-hal yg harus diperhatikan dalam
menegakkan diagnosa keperawatan :

1. Kemampuan masyarakat untuk
menanggulangi masalah
2. Sumber daya yg tersedia dari masyarakat
3. Partisipasi dan peran serta masyarakat

DIAGNOSA KEPERAWATAN KOMUNITAS (Mueke, 1984)

1. Masalah sehat dan sakit
2. Karakteristik populasi
3. Karakteristik lingkungan (*epidemiologi triangle*)

Contoh Daignosa Keperawatan Komunitas :



1. Risiko terjadinya diare di RW 02 Desa Melati yg dg sumber air yg tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan, kebersihan



Rencana keperawatan adalah penyusunan rencana tindakan keperawatan yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah sesuai dg diagnosa keperawatan yg telah ditentukan dg tujuan terpenuhinya kebutuhan klien.

PERUMUSAN TUJUAN



Perumusan tujuan asuhan keperawatan komunitas harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Berfokus pada masyarakat
2. Jelas dan singkat
3. Dapat diukur dan di observasi
4. Realistis
5. Ada target waktu
6. Melibatkan peran serta masyarakat



Pencapaian tujuan asuhan keperawatan komunitas dg menggunakan formulasi kriteria hasil yg mencakup :

$$T = S + P + K.1 + K.2$$

S = Subjek

P = Predikat

K.1 = Kondisi

K.2 = Kriteria



Perumusan tujuan dibuat hal-hal berikut ini :

1. Dibuat berdasarkan *goal* = sasaran dibagi hasil akhir yg diharapkan
2. Perilaku yg diharapkan berubah
3. S = *specific*
4. M = *measurable*
5. A = *attainable*
6. R = *relevant / realistic*
7. T = *time*
8. S = *sustainable* atau *berkelanjutan*



Rencana Tindakan Keperawatan yg akan dilaksanakan:

1. Identifikasi alternatif tindakan keperawatan
2. Tetapkan tekhnik dan prosedur yg akan digunakan
3. Melibatkan peran serta masyarakat dlm menyusun perencanaan melalui kegiatan musyawarah masyarakat desa atau lokakarya mini
4. Pertimbangkan sumber daya masyarakat dan fasilitas yg tersedia



5. Tindakan yg akan dilaksanakan harus dapat memenuhi kebutuhan yg sangat dirasakan masyarakat.
6. Mengarah kepada tujuan yg akan dicapai
7. Tindakan harus bersifat realistis
8. Disusun secara berurutan



Kriteria hasil untuk menilai pencapaian tujuan :

1. Menggunakan kata kerja yg tepat
2. Dapat dimodifikasi
3. Bersifat spesifik, yaitu :
 - Siapa yg melakukan ?
 - Apa yg dilakukan ?
 - Dimana dilakukan?
 - Kapan dilakukan ?
 - Bagaimana melakukannya?
 - Berapa kali frekuensi melakukannya?

